

## DAFTAR PUSTAKA

Antibiotic resistance. (2020). Retrieved 15 May 2022, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antibiotic-resistance>

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arrang, S. T., Cokro, F., & Sianipar, E. A. (2019, May 1). *Penggunaan Antibiotika yang Rasional pada Masyarakat Awam di Jakarta*. View of rational antibiotic use by ordinary people in Jakarta. Retrieved December 15, 2022, from <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/mitra/article/view/502/186>

Balai Pustaka. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (p. 542). Jakarta.

Baroroh H, Utami E, Maharani L, Mustikaningtiyas I. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Tentang Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional. *ad-Dawaa Jour Pharm Sci* [Internet]. 2018;1(1):8–15. Available from: <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/addawaa/article/view/64253>

Calhoun, C., Wermuth, H., & Hall, G. (2022). *Antibiotics*. Retrieved 14 May 2022, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535443/> (Calhoun, Wermuth & Hall, 2022)

Depkes, R. (2011a). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dewi, M. A., & Farida, Y. (2018). Tingkat Pengetahuan Pasien rawat jalan tentang Penggunaan Antibiotika di Puskesmas Wilayah Karanganyar. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v3i1.15102>

Gana, T. G. P. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik dengan Sikap dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kalangan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.

Gunawan, I., Wikaningtyas, P., Sukandar, E., Lisni, I., & Zazuli, Z. (2015). Antibiotic Use Evaluation in Surgery Patients at a Private Hospital in Bandung. *Indonesian Journal Of Clinical Pharmacy*, 4(2), 87-97. doi: 10.15416/ijcp.2015.4.2.87

Habboush, Y., & Guzman, N. (2022). *Antibiotic Resistance*. Statpearls Publishing. Retrieved from

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513277/#:~:text=Antibiotic%20resistance%20occurs%20when%20bacteria,component%20to%20render%20it%20ineffective.>

Hoan Tjay, D. T. dan Rahardja, D. K. (2015) Obat-Obat Penting. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Igbeneghu, O. A. (2013). Knowledge and practices in the use of antibiotics among a group of Nigerian university students. *International Journal of Infection Control*, 9(1). <https://doi.org/10.3396/ijic.v9i1.007.13>

Indijah, S. (2016). Farmakologi (p. 39). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Ismawati, Budaya dan Kepercayaan Jawa Masa Pra Islam (p. 15), Semarang: Gama Media, 2002.

Katzung, B. G., & Trevor, A. J. (Eds 14.). (2018). Basic & clinical pharmacology.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Retrieved 1 November 2022, from <https://www.kemkes.go.id/article/view/16060800002/mari-bersama-atasi-resistensi-antimikroba-amr-.html>

Lestari, W. S. (2016). Analisis Faktor-faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik *Social Science Education Journal*, 3(2), 147-157.

Lia Yunita, S., Novia Atmadani, R., & Titani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotika Pada Mahasiswa Farmasi umm. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 6(2), 119–123. <https://doi.org/10.21776/ub.pji.2021.006.02.7>

Masturoh, I. and Anggita, N. T. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. edisi 1. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

NHS. (2019, May 23). Overview antibiotics. NHS. Retrieved November 1, 2022, from <https://www.nhs.uk/conditions/antibiotics/>

Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Okviana. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng. Jakarta: Salemba Medika

Ompusunggu, H. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik tanpa Resep Pada Mahasiswa/I universitas HKBP Nommensen medan. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 48–51. <https://doi.org/10.36655/njm.v5i2.226>

Pengendalian Resistensi Antimikroba Jadi Perhatian Dunia. (2018). Retrieved 25 June 2022 from <https://www.kemkes.go.id/article/view/18112900002/pengendalian-resistensi-antimikroba-jadi-perhatian-dunia.html>

Pratiwi, A. I., Wiyono, W. I., & Jayanto, I. (2020). Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat kota. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(3), 176. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.3.2020.31492>

RSSA.(2016). Panduan Umum Penggunaan Antimikroba RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sarwono, Sarlito Wirawan. (2004). Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sengupta, S., Chattopadhyay, M. K., & Grossart, H.-P. (2013). The multifaceted roles of antibiotics and antibiotic resistance in nature. *Frontiers in Microbiology*, 4. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2013.00047>

Syahputra RA. (2017). Pengetahuan Persepsi dan Kepercayaan Masyarakat di Universitas Sumatera Utara 47 Kecamatan Penyabungan Kota Kelurahan Mandailing Natal terhadap Penggunaan Antibiotik (pp 36-38). Jakarta.

The WHO AWaRe (Access, Watch, Reserve) antibiotic book. Geneva: World Health Organization; 2022. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.

Tjahjani, R. (2018). Buku Panduan Umum Penggunaan Antimikroba (PPA) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang (pp. 5-6). Malang: KOMITE PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (KPRA) RSUD DR SAIFUL ANWAR MALANG.

Triwibowo, C. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.

Utami ER. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *Sainstis*. 2012;1(1):124–37

Wawan, A., dan Dewi, M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO.(2014). Antimicrobial resistance: global report on surveillance. World Health Organization. Retrieved from <https://apps.who.int/iris/handle/10665/112642>


WHO.(2019) New report calls for urgent action to avert antimicrobial resistance crisis, World Health Organization. World Health Organization. Available at: <http://www.who.int/news/item/29-04-2019-new-report-calls-for-urgent-action-to-avert-antimicrobial-resistance-crisis> (Accessed: November 10, 2022).

Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., & Hiller, J. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 1(1), 38. doi: 10.1186/2047-2994-1-38

Widyastuti, W., Nasif, H., & Hafizah, H. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan perilaku Penggunaan Antibiotika Pada Masyarakat Nagari Sianok Anam Suku. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1), 16–25. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.132>

World Health Organization. 2002. Promoting Rational Use of Medicine. Geneva: Core Components. Publications of the World Health Organization can be obtained from Marketing and Dissemination, Geneva.

## Lampiran 1. Surat Izin dari Instansi kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas

  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

24 November 2022

Nomor : 27209/UN4.6.8/KP.06.07/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :  
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

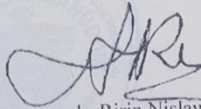
N a m a : Andrea Melynda Panggalo  
N i m : C011191168

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul **“Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kota Makassar Terhadap Penggunaan Antibiotik Yang Rasional”**.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

  
dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003



Tembusan Yth :  
1. Arsip

## Lampiran 2. Rekomendasi Persetujuan Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD.,SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**  
Nomor : 803/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022  
Tanggal: 12 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22120749	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Andrea Melynda Panggalo</b>	Sponsor	
Judul Peneliti	TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KOTA MAKASSAR TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK YANG RASIONAL		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	8 Desember 2022
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	8 Desember 2022
Tempat Penelitian	Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 12 Desember 2022 sampai 12 Desember 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama <b>Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)</b>	Tanda tangan	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama <b>dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)</b>	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

### Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

#### A. LEMBAR PENJELASAN KUESIONER

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Nama : Andrea Melynda Panggalo

NIM : C011191168

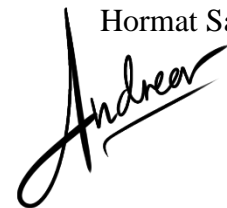
Kontak: 082110220038

Akan melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir Program Studi Pendidikan Dokter Umum dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kota Makassar Terhadap Penggunaan Antibiotik Yang Rasional”

Tujuan penelitian yang akan saya lakukan adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kota Makassar tentang antibiotik (penggunaan antibiotik yang rasional). Manfaat penelitian ini untuk menjadi masukan bagi institusi pendidikan serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dimohon kesediaan saudara(i) untuk menjawab semua kuesioner dengan sejujur-jujurnya. Kerahasiaan data pribadi responden akan dijaga oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan ke mana pun dan murni hanya untuk kepentingan penelitian saja. Atas perhatian serta kesediaan saudara(i) sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 15 November 2022

Hormat Saya,



Andrea Melynda Panggalo

C011191168

**B. LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (Lingkari salah satu)

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir:

Telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat dan telah memahami penelitian dengan judul:

**Tingkat Pengetahuan dan Perilaku masyarakat Kota Makassar Terhadap Penggunaan  
Antibiotik Yang Rasional**

Yang dibuat oleh

Nama peneliti : Andrea Melynda Panggalo

NIM : C011191168

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Informasi peneliti
2. Manfaat penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Prosedur penelitian

Oleh karena itu, saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran tanpa paksaan apa pun. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apa pun.

Makassar, .... November 2022

**SAKSI**

**YANG MEMBERIKAN PERSETUJUAN**

(.....)

(.....)



### C. KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kota Makassar tentang penggunaan antibiotik yang rasional. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu pilihan BENAR/SALAH dan YA/TIDAK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Antibiotik harus segera diminum apabila demam	a) Benar b) Salah
2.	Antibiotik bisa digunakan untuk mengobati infeksi virus	a) Benar b) Salah
3.	Antibiotik bisa digunakan untuk mengobati infeksi bakteri	a) Benar b) Salah
4.	Antibiotik dapat menyebabkan alergi,	a) Benar b) Salah
5.	Antibiotik yang dikonsumsi dengan tidak rasional dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap antibiotik	a) Benar b) Salah
6.	Antibiotik dapat digunakan untuk mencegah infeksi (profilaksis)	a) Benar b) Salah
7.	Jika antibiotik diresepkan untuk diminum 3x sehari, maka pasien harus meminum obat tersebut saat pagi, siang, dan malam hari.	a) Benar b) Salah
8.	Antibiotik tidak memiliki efek samping	a) Benar b) Salah
9.	Antibiotik dapat menyembuhkan luka dengan cepat jika bubuknya ditaburkan secara langsung diatas kulit	a) Benar b) Salah
10.	Jika obat tidak diminum sesuai indikasinya, bakteri penyebab infeksi akan menjadi kebal dan tidak mempan terhadap antibiotik	a) Benar b) Salah

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Saya biasanya berhenti minum antibiotik ketika saya merasa sakit saya sudah membaik/sembuh	Ya Tidak
12.	Saya menggunakan antibiotik hanya ketika diresepkan oleh dokter	Ya Tidak
13.	Saya biasanya memberikan antibiotik yang saya gunakan kepada anggota keluarga yang sedang sakit	Ya Tidak
14.	Jika saya mengalami sakit yang sama saya akan menggunakan kembali antibiotik yang sama	Ya Tidak
15.	Saya biasanya menggunakan antibiotik yang tersisa di rumah ketika mengalami pilek, sakit tenggorokan, dan flu tanpa berkonsultasi ke dokter	Ya Tidak
16.	Saya minum antibiotik ketika saya merasakan nyeri (sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid, dll)	Ya Tidak
17.	Saya biasa memberikan antibiotik pada hewan peliharaan di rumah tanpa resep dokter hewan	Ya Tidak
18.	Jika antibiotik yang saya minum ada sisanya, saya akan menyimpan antibiotik tersebut untuk dipakai lagi di kemudian hari	Ya Tidak
19.	Jika terjadi reaksi alergi antibiotik maka saya akan memeriksakannya ke dokter	Ya Tidak
20.	Saya mengatur alarm agar tidak lupa minum Antibiotik	Ya Tidak
Sumber informasi dan pengetahuan mengenai antibiotik dan obat-obatan lainnya:		Jenis antibiotik yang paling sering digunakan
a) Keluarga b) Teman/tetangga c) Tenaga medis (dokter, bidan, suster, apoteker) d) Internet/Media sosial e) Lainnya: _____		a) Amoxicillin b) Ciprofloxacin c) Ceftriaxone d) Cefadroxil e) Lainnya: _____

## D. FLYER EDUKASI

# KONTROL RESISTENSI Antibiotik

## OBATI DENGAN TEPAT!

**Resistensi antibiotik** merupakan kondisi saat bakteri dalam tubuh tidak dapat dibunuh menggunakan antibiotik. **Kematian akibat resistensi antibiotik di dunia telah mencapai 700 ribu orang per tahun** dan diprediksi pada tahun 2050 akan mencapai **10 juta orang per tahun** di seluruh dunia.

### TEPAT DOSIS

Konsumsi antibiotik sesuai dengan petunjuk dokter dan apoteker. Habiskan antibiotik meski gejala penyakit sudah hilang untuk mengontrol resistensi antibiotik.

### TEPAT INDIKASI

Jangan mengonsumsi antibiotik tanpa resep dokter dan jangan membeli antibiotik dengan resep lama! Obat yang kamu konsumsi belum tentu sesuai dengan penyakit yang kamu derita saat ini.

### TEPAT WAKTU PEMBERIAN

3 kali sehari **BUKAN BERARTI** diminum pagi, siang, dan malam hari! 3 kali sehari artinya dalam 24 jam obat harus diminum sebanyak 3 kali (setiap 8 jam sekali).

### MELAKUKAN DAGUSIBU

Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat dengan baik dan benar sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

**SUMBER :**  KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  GERMAS  World Health Organization

Andrea Melynda Panggalo  
C011191168

## Lampiran 4. Biodata Penulis

### IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Andrea Melynda Panggalo  
 No. Stambuk : C011191168  
 Tempat, Tanggal lahir : Makassar, 30 November 2000  
 Alamat : Jl. A. P. Pettarani, Perumahan The Mutiara, Blok B IV/VI, Makassar  
 Nama Orang Tua : Ir. Agustinus Panggalo (Ayah)  
 dr. Lily Rufina Ridwan, Sp. Rad (ibu)  
 Nomor HP Mahasiswa : 082110220038  
 Email Mahasiswa : Melynda.fkunhas19@gmail.com  
 Dosen Pembimbing : dr. Irwin Aras M.Epid., M.Med.Ed.  
 No. HP Pembimbing : 08124262546



### Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Bidang Ilmu/ Jurusan	Tahun Masuk	Tahun Lulus
SD	SD YPPKK Moria Kota Sorong	-	2006	2012
SMP	SMP YPPK Santo Don Bosco Kota Sorong	-	2012	2015
SMA	SMA Katolik Santo Albertus Malang	IPA	2015	2018
S1	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	Pendidikan Dokter Umum	2019	Berjalan

## Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS

### Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku (*Spearman*)

#### Correlations

			Tingkat Pengetahuan	Perilaku Masyarakat
Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.589**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Perilaku Masyarakat	Correlation Coefficient	.589**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Keterangan

- 0 = Tidak ada Hubungan antar dua variabel
- >0, – 0,25 = Hubungan sangat lemah (trival)
- >0,25 – 0,5 = Hubungan moderat
- >0,5 – 0,75 = Hubungan kuat
- >0,75 – 0,99 = Hubungan sangat kuat
- 1 = Hubungan sempurna

